Newsletter
BERITA SEKOLAH
Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
ISSN 2302-3090
Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta
@spsuinjkt
No. 54/Th V/1-15 April 2016/23 Jumadil Akhir-7 Rajab 1437 H
www.graduate.uinjkt.ac.id

Peluncuran Buku Otobiografi Suwito

Pejabat yang Mencintai Kampusnya

Tepat 7 Maret 2016, Prof Dr Suwito genap berusia 60 tahun. Guru Besar Bidang Sejarah Pemikiran dan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta itu pun merayakannya dengan meluncurkan buku otobiografi berjudul *Mungkin Segalanya Mungkin* di Auditorium SPs UIN Jakarta pada 7 Maret 2016.

Acara peluncuran buku otobiografi setebal 392 + lviii itu digelar sederhana dan hanya dihadiri oleh keluarga serta sejumlah kolega dekatnya. Antara lain mantan Menteri Pendidikan Nasional era Presiden Megawati Soekarnoputri dan mantan Menteri Agama era Presiden BJ Habibie Prof Dr A. Malik Fadjar, Ketua Senat Universitas UIN Jakarta Prof Dr HM Atho Mudzhar, Wakil Rektor Bidang Pengembangan Lembaga dan Kerja Sama Prof Dr Murodi, dan Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah.

"*Alhamdulillah*, banyak juga yang datang," kata suami Nilfa Yetty Tanjung, yang dinikahinya sejak 1980 dan kini dikaruniai empat anak serta empat cucu itu.

Suwito

Selain meluncurkan buku otobiografi, acara ulang tahun itu juga dibumbui dengan meniup lilin dan memotong kue tar. Acara lainnya adalah berupa sambutan dari beberapa kolega dekat, termasuk mahasiswanya di SPs UIN Jakarta. Atas sambutan yang luar biasa itu, Suwito pun mengaku terharu dan bersyukur.

Suwito menulis buku otobiografi bukan tanpa sebab. Sebagaimana yang ditulis dalam kata pengantar bukunya, ia mengatakan bahwa buku yang ditulisnya sekadar untuk instropeksi.

"Bukan untuk berbangga, tetapi agar saya dapat melakukan perubahan menjadi yang lebih baik di masa mendatang," katanya.

Suwito, atau yang akrab disapa Pak Wito, lahir di Pati, Jawa Tengah, 7 Maret 1956. Ia merupakan anak semata wayang dari pasangan Suto Dikromo Rakiyo dan Rasemi Tokromo. Setelah menamatkan pendidikan S1 di Jurusan Bahasa Arab IAIN Jakarta tahun 1983, ia melanjutkan jenjang S2 di Program Pascasarjana (PPs) IAIN Jakarta dan tamat tahun 1990, lalu S3 di kampus yang sama hingga tamat tahun 1995 dan kemudian guru besar (2001).

Kariernya di dunia akademik tak hanya mengajar dan menjadi pejabat di almamaternya kini, tetapi juga di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Di UIN Jakarta, ia awali karirnya di Program Pascasarjana (PPs) dengan menjabat sebagai Asisten Direktur II (1997-2000) dan Ketua Konsentrasi Pendidikan Islam (1999-2005). Tak lama ia kemudian diangkat menjadi Pembantu Rektor Bidang Akademik (2000-2003) dan Pembantu Rektor Bidang Pengembangan Lembaga (2003-2006).

"Tapi setelah itu saya kembali mengabdi di pascasarjana, yang kemudian namanya berubah menjadi sekolah pascasarjana atau SPs," jelas Suwito.

Di SPs ini, ia berturut-turut pernah menjabat Deputi Direktur Bidang Pengembangan Lembaga SPs (2007-2010), Deputi Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama (2010-2013), dan Ketua Jurusan Program Doktor Pengkajian Islam merangkap Wakil Direktur Bidang Akademik, Kerja Sama, dan Pengembangan Kelembagaan (2013-2015).

Kemudian, sejak tahun 2015 hingga sekarang, ia diangkat sebagai Sekretaris Senat UIN Jakarta. Sedangkan di UMJ, di antaranya pernah menjabat Pembantu Dekan IV Fakultas Tarbiyah (1988-1992), Pembantu Dekan I (1992-1993), Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (1994-1995), dan Pembantu Dekan I (1995-2000).

Kiprah Suwito di bidang akademik tak diragukan lagi. Meski diakuinya lemah dengan karya intelektual akademik, namun soal desain akademik dan pengembangan kelembagaan kampus patut juga diacungi jempol. Ia misalnya tak hanya dikenal dengan gagasan-gagasan *nyeleneh*-nya, tapi juga mampu membuat kampus menjadi ramai dengan "pernak-pernik informasi", baik pada program S1 maupun pascasarjana, baik di bidang akademik maupun non akademik.

Hal itu misalnya terlihat pada catatan buku otobiografi yang ditulisnya sendiri. Ada kesan bahwa Suwito memang sosok pejabat yang sangat mencintai kampusnya.

"Ya yang mungkin bisa saja segalanya menjadi mungkin," selorohnya tanpa bermaksud berbangga diri. (ns)

FOTO-FOTO DOK SPS UIN JAKARTA

Dosen Sekolah Pascasarjana UIN Jakara yang juga mantan Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama Prof Dr A. Malik Fadjar (kiri) menerima kenangan buku otobigrafi dari Prof Dr Suwito di Auditorium pada 7 Maret 2016.

BERITA UJIAN

Promosi Magister

FOTO-FOTO TONY KURNIAWAN

Autsaman Thukang (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Agama dan Kesehatan, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,41 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 24 Maret 2016. Tesisnya berjudul *Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Mahasiswa UIN Jakarta di Asrama Ma'had Putra a-Jami'ah* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Dr Fase Badriah, Prof Dr dr MK Tadjudin, Prof Dr Masykuri Abdillah, Dr JM Muslimin, dan Prof Dr Arif Sumantri sebagai Promotor. (ns)

Promosi Doktor

FOTO-FOTO AMIR SYARIFUDDIN

Aneu Taufan Muhammad Ramdan (bawah), mahasiswa Program Doktor Konsentrasi Pendidikan Islam, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,44 pada Ujian Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 28 Desember 2015. Disertasinya berjudul *Pendidikan Toleransi Beragama (Kajian atas Desain Pembelajaran Agama Islam di Binus School Jakarta)* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Soedijarto, Prof Dr Suwito, Prof Dr M. Atho Mudzhar, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Prof Dr Didin Saepuddin. Sedangkan Promotor adalah Prof Dr Abuddin Nata dan Prof Dr Husni Rahim (kanan). (ns)

Kabar Alumni

Prof Dr Zaitunah Subhan *Berkutat dengan Dunia Jender*

SIAPA yang tak kenal dengan Prof Dr Zaitunah Subhan, aktifis jender dan penulis buku-buku tentang jender. Kiprahnya sebagai aktifis, ia banyak mengurus organisasi yang berorientasi pada kesetaraan jender. Sedangkan sebagai penulis, ia pun telah melahirkan banyak karya buku. Antara lain *Indahnya Monogami* (Salima, 2012), *Women Empowerment Issues in Islam* (elKahfi, 2013), *Menuju Penasiran Al-Qur'an Berkesetaraan Gender* (Prenada, 2014), dan *Tafsir Kebencian: Studi Bias Gender dalam Tafsir al-Qur'an* (LKis, 1999).

"Ya saya suka dengan dunia (jender) itu," kata penerima penghargaan "UIN Woman's Award" dari Pusat Studi Jender dan Anak UIN Jakarta tahun 2015 tersebut.

Zaitunah lahir di Gresik, Jawa Timur, 10 Oktober 1950. Ia menempuh pendidikan S1 Jurusan Perbandingan Agama di IAIN Surabaya (1974), S2 Jurusan Tafsir-Hadis di Universitas Al-Azhar Kairo (1978), dan S3 Konsentrasi Pemikiran Islam di Sekolah Pascasarjana IAIN Jakarta (1998).

Tak hanya sebagai aktifis dan penulis, ia pun sibuk mengajar dan berceramah di berbagai forum. Ia pernah menjadi Staf Ahli Bidang Agama di Kementerian Pemberdayaan Perempuan RI (2000-2010) dan kini menjadi Ketua Komisi II Bidang Hukum dan Advokasi pada Lembaga Sensor Film RI periode 2015-2019. (ns)

DOK PRIBADI

Penanggung Jawab: Masykuri Abdillah **Dewan Redaksi:** Didin Saepuddin, JM Muslimin **Pemimpin Redaksi:** Nanang Syaikhu **Reporter:** Adam Hesa, Tony Kurniawan **Fotografer:** Arief Mahmudi **Desain/Tata Letak:** na2esha **Distributor:** Ajo Zakaria, Ahmad Shodikin **Tata Usaha:** Retno Wulansari **Alamat Redaksi:** Gedung Sekolah Pascasarjana Lt 3 Jl. Kertamukti No. 5 Pisangan Barat, Cireundeu, Ciputat Timur 15419 Telp. (021) 7401472-74709260 ext. 308 Faks: (021) 74700919, **E-Mail Redaksi:** sps@uinjkt.ac.id **Penerbit:** Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terbit sebulan dua sekali